



RINGKASAN

HELSA MAHARANI SYARI. Perlakuan Akuntansi atas Hutang Dagang pada PT Semen Padang (*Accounting Handling on Accounts Payable at PT Semen Padang*). Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN

Dunia Industri semakin berkembang pesat dari waktu ke waktu, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan saat ini, tujuan dari dirikan perusahaan, salah satunya adalah bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan. Pentingnya dalam perusahaan untuk bisa mengelola pengeluaran dan pemasukan keuangan pada perusahaan, manajemen keuangan yang baik dalam perusahaan yang berpedoman dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan kunci dari bertahannya perusahaan. Saat menjalankan usaha, perusahaan tidak akan terlepas dari hutang. Perusahaan semen tertua di Indonesia, PT Semen Padang menghasilkan semen terbaik sejak tahun didirikan dan mengalami peningkatan tiap tahun, karena proses pembuatan semen yang menggunakan bahan-bahan berkualitas yang berasal dari alam dan tenaga yang ahli dalam bidang ini. Dalam berbisnis PT Semen Padang juga melakukan transaksi pembelian secara kredit, seperti membeli bahan baku, tenaga kerja, perawatan mesin, pembelian mesin dan lain sebagainya, sehingga produksi pembuatan semen dapat berjalan, dari transaksi ini nantinya akan ada hutang pada perusahaan.

Tujuan Penyusunan laporan tugas akhir ini untuk menjelaskan pembelian barang pada PT Semen Padang, menjelaskan pengakuan, pencatatan dan penyajian hutang dagang pada PT Semen Padang, dan menjelaskan kesesuaian perlakuan hutang dagang pada PT Semen Padang dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menyusun laporan tugas akhir ini, yaitu dengan melakukan dokumentasi terkait data hutang melalui dokumen dan arsip perusahaan, observasi langsung di perusahaan dengan mengamati, mengumpulkan data melalui buku- buku dan internet, dan melakukan wawancara dengan pihak perusahaan terkait perlakuan hutang pada perusahaan.

Proses pembelian barang dimulai dari UKP yang melakukan permintaan barang kepada Departemen Pengadaan, setelah itu Pengadaan mencari pemasok dan mengeluarkan PO, barang dikirim oleh pemasok ke gudang, di gudang akan dilakukan pengecekan dan dikeluarkan GR, Verifikasi menerima dokumen tagihan hutang dan diperiksa kelengkapan, Pajak akan menghitung Pph, A/P akan memeriksa *budget*, Kas dan SCF melakukan pencairan dana, dan Akuntansi Umum akan mengarsipkan dokumen. PT Semen Padang akan mengakui hutang saat barang sudah diterima di gudang dan dikeluarkan GR. PT Semen Padang mencatat hutang saat GR telah diterbitkan oleh Bagian Gudang kepada vendor. PT Semen Padang akan menyajikan hutang dagang sesuai dengan hutang yang tertera pada *invoice*, hutang dagang akan disajikan pada neraca pada akun liabilitas. Perlakuan hutang dagang sudah sesuai dengan PSAK, yang artinya perusahaan dalam mengelola keuangan berpedoman pada PSAK.

Kata kunci: Akuntansi Keuangan, Hutang Dagang, Pembelian Kredit, PSAK, Neraca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.